



DEPARTEMEN PERTANIAN

liptan

Lembar Informasi Pertanian
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
Padang Marpoyan - Riau

BUDIDAYA KEDELAI DENGAN PMMG RHIZO-PLUS

Tahun 2000

Agdex : 141/25

PENDAHULUAN

PMMG (pupuk mikroba multi guna) untuk kedelai disebut dengan Rhizopulus merupakan pupuk yang mengandung mikroba efektif mengikat N udara dan melarutkan Phosfat serta dilengkapi dengan unsur hara mikro, untuk pemacu tumbuh kedelai. Dengan demikian PMMG rhizopulus dapat meningkatkan penyediaan unsur N dan P bagi tanaman.

PMMG Rhizo-plus merupakan pengembangan inokulum rhizobium komersial yang terdiri dari beberapa jenis mikroba efektif multiguna (bradyrhizobia dan mikroba pelarut Phosfat) asal Indonesia yang dilengkapi dengan hara mikro, keunggulan dari PMMG Rhizo-plus mampu beradaptasi pada lahan bukaan baru, lahan masam, lahan sesudah padi dan daerah kering. Dengan demikian aplikasi PMMG mampu menekan penggunaan Urea sampai 100% dari takaran rekomendasi dan TSP/SP36 sampai 50%.

TEKNOLOGI BUDIDAYA

Penyiapan Lahan

- * Untuk meningkatkan produksi dan produktivitas lahan diolah dengan cangkul atau bajak sebanyak 1 kali dan kemudian ratakan dengan rotari atau garu.
- * Untuk menghindari penggenangan disaat musim hujan buatlah saluran drainase, setiap saluran dibuat panjang 20 m dalam 20-25 cm

dan lebar 30 cm. Jumlah saluran untuk setiap hektar adalah 25 buah.

Persiapan Benih

- * Benih yang dipilih adalah benih unggul dan bermutu dengan ciri-ciri ; bernas, homogen (tidak bercampur dengan benih atau kotoran lain)
- * Mempunyai kemampuan tumbuh lebih dari 90%.
- * Varietas yang digunakan antara lain ; Bromo, Argomulyo, Kipas Putih, Wilis, Lokan, Malabar.
- * Kebutuhan benih untuk setiap hektarnya 35-40 kg, tergantung varietas yang digunakan.
- * Benih yang terpilih untuk ditanam dibasahi dengan air secukupnya, kemudian campurkan dengan PMMG Rhizo-plus sampai merata.
- * Untuk 1 kg benih kedelai gunakan 5 gram PMMG Rhizo-plus.
- * Pencampuran dilakukan di tempat yang teduh dan tidak terkena sinar matahari langsung agar mikroba yang terkandung tidak rusak/mati.

Penanaman

- * Penanaman dilakukan dengan tugal sedalam 3 cm dengan jarak 40 x 10 cm sebanyak 2 butir/lubang.
- * Kemudian lubang tanam yang telah berisi benih diberi Furadan 3G (Curater) dengan dosis 20 kg/ha agar terhindar dari lalat bibit, semut dan ulat-ulat tanah.
- * Kemudian tutuplah lubang tanam dengan menggunakan tanah lapisan permukaan.

Pemupukan

- * Pupuk diberikan sesuai dengan tingkat

kesuburan tanah dan anjuran setempat.

- * Dosis pupuk yang biasa digunakan tanpa rhizo-plus antara lain Urea 50 kg, TSP 100 kg, KCL 50 kg/ha.
- * Sedangkan dengan menggunakan Rhizo-plus adalah Urea 0 kg, TSP 50 kg dan KCL 50 kg/ha.
- * Pupuk TSP dan KCL diberikan seluruhnya bersamaan pada waktu tanam.

Penyiangan.

- * Lakukan penyiangan sebanyak 2 kali pada umur 15 hari setelah tanaman (HST) dan 30 HST (sesuai keadaan)
- * Penyiangan dapat dilakukan secara mekanis (disiang tangan) atau menggunakan herbisida.
- * Bila menggunakan herbisida lakukan secara hati-hati agar tanaman tidak terkena herbisida.

Pengendalian hama/penyakit

- * Kendalikan hama/penyakit sesuai dengan konsep PHT (bila serangan hama/penyakit telah mencapai ambang ekonomis baru dilakukan penyemprotan dengan Insektisida untuk hama dan Fungisida untuk penyakit).



Gambar 1. Penampilan tanaman kedelai dengan pupuk PMMG Rhizo-plus

Panen

Panen dilakukan bila lebih kurang 90% daun telah berwarna kuning dan rontok serta biji telah mengeras.

PASCA PANEN

- * Setelah panen, lakukan penjemuran sampai kering (kadar air \pm 14%)
- * Selanjutnya keluarkan biji kedelai dari polongnya dengan cara dipukul-pukul atau dengan menggunakan tresser.
- * Untuk menjaga kemurnian biji kedelai lakukanlah peyeleksian dengan cara memilih biji yang baik dan benar-benar bersih, yang tidak baik akibat serangan hama/penyakit serta kotoran-kotoran lain disisihkan.
- * Setelah biji benar-benar bersih dan murni lakukanlah pengepakan dengan menggunakan karung plastik, kaleng, dll.
- * Simpanlah benih di tempat yang kering dan sejuk.

Tabel 1. analisa usahatani Penggunaan PMMG Rhizo-plus di Desa Karya Mukti Kec. Rimbo Malintang Kab. Rokan Hilir Riau.

Uraian	Vol Satuan (Rp)	Harga (Rp)	Jumlah
Sarana Produksi			
- Benih (kg)	40	3.000	120.000
- Rhizoplus (bks)	5	4.000	20.000
- Urea	0	-	-
- SP36	50	1.800	90.000
- KCL	50	2.000	100.000
- Herbisida	5	27.500	137.500
- Pestisida	0,4	155.000	62.000
Total			529.500
Tenaga kerja pengolahan tanah, semprot, tanam, pemeliharaan, penyiangan PHP, panen (OH)	58,5		585.000
Merontok			181.120
Total cost			1.295.620
Hasil (kg)	1132	1.600	1.811.200
Keuntungan			515.580
R/C			139.794

* Sumber : Suhaya et al, 1999